

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat uraian mengenai kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan oleh peneliti dalam menjawab rumusan pertanyaan penelitian. Selain itu, bab ini juga menyajikan berbagai saran yang dirumuskan sejalan dengan kesimpulan yang telah ditetapkan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat dengan motivasi belajar pada siswa SDN Primpen Lamongan, dapat di simpulkan bahwa penerapan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat pada siswa di SDN Primpen Lamongan sebagian besar berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mulai menjalankan ketujuh kebiasaan tersebut, yaitu bangun pagi, beribadah, berolahraga, makan sehat dan bergizi, gemar belajar, bermasyarakat, serta tidur lebih awal, namun pelaksanaannya belum sepenuhnya konsisten pada seluruh aspek. Motivasi belajar siswa di SDN Primpen Lamongan sebagian besar berada pada kategori tinggi.

Hasil analisis terdapat hubungan antara 7 kebiasaan anak Indonesia hebat dengan motivasi belajar. Semakin optimal dan konsisten penerapan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dijalankan, semakin besar pula potensi penguatan motivasi belajar siswa.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih meningkatkan konsistensi dalam menjalankan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat pada kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah, seperti membiasakan diri bangun pagi, beribadah tepat waktu, berolahraga secara rutin, mengonsumsi makanan sehat dan bergizi, rajin belajar, aktif bersosialisasi, serta tidur lebih awal. Kesadaran untuk menjalankan kebiasaan tersebut secara mandiri diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar yang lebih kuat sehingga siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dengan lebih aktif dan bersemangat.

5.2.2 Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan berperan aktif dalam mendampingi, mengawasi, serta memberikan keteladanan dalam penerapan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di lingkungan rumah, mengingat pelaksanaan kebiasaan tersebut pada penelitian ini masih banyak berada pada kategori cukup. Dukungan orang tua, misalnya dengan menetapkan jadwal tidur dan bangun yang teratur, mendampingi ibadah dan belajar anak, serta menyediakan makanan sehat dan bergizi, sangat diperlukan agar pembiasaan yang diperoleh di sekolah dapat berkesinambungan dan semakin konsisten diterapkan di rumah.

5.2.3 Bagi Sekolah

Sekolah, khususnya SDN Primpen Lamongan, diharapkan dapat merancang dan menerapkan program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat secara lebih terstruktur,

sistematis, dan berkelanjutan, misalnya melalui kebijakan kehadiran pagi, kegiatan ibadah bersama, senam pagi terjadwal, program kantin sehat, kegiatan literasi harian, serta pemantauan melalui buku penghubung siswa. Pihak sekolah juga perlu melibatkan guru sebagai teladan dan melakukan monitoring serta evaluasi berkala agar penerapan kebiasaan positif tersebut dapat meningkat dari kategori cukup menuju kategori baik, sekaligus turut memperkuat motivasi belajar siswa secara berkelanjutan.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memperluas jumlah sampel dan lokasi penelitian agar hasil yang diperoleh lebih dapat digeneralisasi, serta mempertimbangkan variabel lain yang turut memengaruhi motivasi belajar siswa, seperti peran guru, metode pembelajaran, dan lingkungan sekolah. Mengingat arah koefisien korelasi pada penelitian ini menunjukkan hasil negatif meskipun signifikan, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menelaah lebih lanjut mengenai sebaran data serta metode analisis yang digunakan, dan dapat menggunakan desain penelitian longitudinal untuk melihat hubungan sebab-akibat antara penerapan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dengan motivasi belajar siswa secara lebih mendalam.

